



**JULI TARGET PELUNCURAN PSKY**

## Pemkot Desak Bentuk Perda Pemisahan Aset

**YOGYA (KR)**- Peluncuran Pasar Seni dan Kerajinan Yogyakarta (PSKY) yang diberi nama XT Square (eX-Terminal) ditargetkan awal Juli mendatang. Sementara Pemerintah Kota (Pemkot) Yogya mendesak DPRD Kota Yogyakarta untuk segera membentuk Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) tentang penyertaan modal dan pemisahan aset yang menjadi dasar hukum penyelesaian XT Square ini.

"Bila Raperda Pemisahan Aset dan Penyertaan Modal belum selesai, maka kami belum bisa *melaunching* meskipun segala sesuatu sudah siap. Kami berharap supaya DPRD segera membentuk raperda ini," tutur Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogyakarta, Aman Yudiadjaya, Senin siang (24/1) di PSKY.

Untuk memuluskan jalan agar raperda tersebut segera selesai, Walikota Yogyakarta, Herry Zudianto sudah memberikan surat kepada dewan dan pihaknya sudah berkonsultasi kepada Bagian Hukum.

"Kendala kami, raperda ini tidak masuk dalam Program Legislasi Daerah (Prolegda). Kami meminta hal ini menjadi prioritas penting untuk dipikirkan dewan supaya PSKY dibuka tepat waktu," tegas Aman lagi.

Herry Zudianto berharap PSKY nantinya tidak hanya menjadi tempat untuk berjualan saja namun sebagai tempat rekreasi dan wisata keluarga.

"Jadi datang ke XT Square tidak harus membeli, namun bisa menjadi tempat wisata alternatif bisa makan, melihat seni pertunjukan atau hanya sekedar *nongkrong*. Dalam gedung XT Square juga dilengkapi dengan area untuk bermain anak," tutur Herry, Terpisah, Kepala Dinas

Bangunan Gedung Dan Aset Daerah (DGBDAD) Kota Yogyakarta, Hari Setyo Wacono menyatakan pembangunan XT Square tetap sesuai dengan rencana dan tahapan yang ditetapkan dan ia menyanggah apabila pembangunan PSKY tersebut dinilai molor.

"Target selesai pembangunan tahun 2011, jadi tidak ada yang molor dalam tahapan pembangunan gedung ini. Pembangunan tahap akhir baru dapat dilakukan tahun

2011 karena anggaran baru ada tahun ini. Pembangunan tahap akhir ini meliputi proses *finishing* interior dan eksterior termasuk pembangunan pintu masuk dan keluar serta pergola," tambahnya.

Secara keseluruhan XT Square menghabiskan dana Rp 36 miliar dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) dan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD), dari dana ini Rp 1,16 miliar di antaranya digunakan

untuk *finishing* tahap akhir yang menggunakan APBD

Terpisah, Ketua Komisi C DPRD Kota Yogyakarta, Zuhri Hudaib kepada KR mengakui apabila raperda ini tidak masuk dalam Prolegda 2011 yang sudah direncanakan. Meski begitu pihaknya berjanji akan mengawal terbentuknya raperda ini dengan berkomunikasi bersama antara Ketua DPRD serta Badan Legislasi (Banleg).

"Prolegda yang belum *dike-tok* juga menjadi permasalahan

an kami, ini sudah menjadi kewenangan tingkat. Badan Musyawarah (Bannus) dan Ketua Dewan. Saya akan mencoba menanyakan kepada Ketua Dewan apakah surat dari Walikota sudah diterima atau belum untuk segera dapat ditindaklanjuti. Raperda ini akan kami prioritaskan. Pembahasan satu raperda ini kami target maksimal memakan tiga bulan. Kalau Februari sudah bisa masuk, maka April diharapkan selesai. (M-1)-o

1. Bappeda  
 2. DGBDAD  
 3. Bag. Hukum

Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk ditanggapi
<input type="checkbox"/> Positif	<input checked="" type="checkbox"/> Segera	<input checked="" type="checkbox"/> Untuk diketahui
<input checked="" type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/> Jumpa Pers

Yogyakarta,  
Kepala  
  
Ttd

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Hukum	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Bangunan Gedung dan Aset			
3. Badan Perencanaan Pembangunan			

Yogyakarta, 13 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005